METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Dalam penelitian lapangan, peneliti mendatangi sumber data yang dijadikan penelitian. Instrumen yang diguanakan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara akan dapat bekembang sesuai kondisi yang ada di lapangan (Prasetyo & Jannah, 2008).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengguanakan pendekatan deskriftif kualitatif. Penelitian deskriftif sendiri adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel yang ingin diteliti. Penelitian deskriftif bersifat independen tanpa membuat hubungan atau perbandingan antara satu variabel dengan variabel lain. Mengenai populasi atau bidang tertentu variabel tersebut harus bisa menggambarkan secara sistematik dan akurat. (Sujarweni, 2015).

Penelitian kualitatif menurut Bogdn dan Taylor (1992) merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku seseorang yang diteliti. Dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut perlu dikaji dari sisi sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini yang

diteliti adalah bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan kendala perempuan dalam menjalani peran ganda untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh penulis adalah Kelurahan Barabai Darat, Kecamatan Barabai. Alasan penulisi melakukan penelitian disana adalah karena diawali oleh sumber permasalahan yang ditemukan berdasarkan pengalaman salah satu ibu rumah tangga yang menjalani peran ganda, kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perempuan lain yang menjalani peran ganda di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang menjalani peran ganda di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 informan. Sementara untuk sampel ada sebanyak 16 informan. Metode pengambilan sampel dengan *perposive sampling*, yang mana sampel tersebut dipilih dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, kriteria dalam penelitian ini adalah perempuan yang menjalani peran ganda minimal 7 tahun terhitung sejak mengalami perceraian, suami tidak bekerja, dan suami meninggal dunia,

perempuan yang masih aktif bekerja dengan usia 20 sampai 64 tahun, masih ada tanggungan, dan minimal memiliki 2 anak.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran dan kendala perempuan dalam menjalani peran ganda untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Barabai Kecamatan Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Koentjaraningrat, data merupakan catatan atas fakta-fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, perhitungan jumlah dan frekuensi kegiatan sosial, pengukuran bidang, volume, intensitas benda, aktivitas kebudayaan, kutipan dari dokumen, dan surat kabar (Zulganef, 2008).

Dalam penelitian ini, data yang ditemukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

- a. Identitas narasumber atau informan berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Peran perempuan yang menjalani peran ganda dalam meningkatkan pendaptan keluarga.
- c. Kendala perempuan dalam menjalani peran gandan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Sumber Data

Sumber data menurut sumbernya dapat digolongkan menjadi (Manaroinsong, 2013):

- a. Data internal, yaitu data yang ditemukan dari dalam. Misalnya bagaimana keadaan pegawai, pendapatan atau pengeluaran, dan keadaan pabrik dari suatu perusahaan.
- b. Data eksternal, yaitu data yang didapatkan dari luar. Data eksternal terbagi menjadi:
 - (1) Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber utama penelitian.
 - (2) Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah informan perempuan yang menjalani peran ganda untuk meningkatkan perekonomian keluarganya di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai. Sementara data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi, dokumentasi, dan data-data mengenai perempuan yang menjalani peran ganda diperoleh melalui Kantor Kelurahan dan Ketua RT. Selain itu, untuk mendukung penyempurnaan penelitian ini juga disertai literatur lain seperti buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan dan informasi di internet.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Menurut Indriantoro (2002) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diteliti (Hendriyani, Chusna, Atmaja, M, & Yanti, 2017). Bentuk wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur pedoman wawancaranya sudah disiapkan kemudian informan dapat menerangkan jawabannya tidak langsung ke fokus pembahasan dan dapat mengajukan topik bahasannya sendiri selama wawancara berlangsung. Selain itu penulis dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan yang lebih fleksibel dan mendalam untuk menguatkan pernyataan informan.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan suatu peristiwa yang telah lalu, dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang (Ibrahim, 2015). Dalam hal ini, peneliti mengambil bukti foto bersama informan perempuan yang menjalani peran ganda di Keluraha Barabai Darat Kecamatan Barabai.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan membuat katagori agar data yang di ada dapat dipahami dengan mudah. Dalam proses menganalisis sendiri tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan beberapa tahap, diantaranya, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam mereduksi data, penulis memfokuskan dan menyeleksi bagian yang penting untuk penelitian. Setelah itu data yang sudah didapatkan akan diolah menjadi laporan lebih rinci. Dalam reduksi data ini juga akan tergambar bagaimana hasil penelitian yang dilakukan

2. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis dengan cara merangkai data yang sudah direduksi menjadi suatu kalimat. Kalimat yang telah tersusun akan membantu penulis dalam memahami penelitian. Manfaat dari penyajian yang sudah direduksi salah satunya untuk memudahkan dalam mengkatagorikan permasalahan penelitian.

3. Kesimpulan dan evaluasi

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, maka akan diperoleh suatu kesimpulan dan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.